

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) *stage 5*, Stroke, Hipertensi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil skrining gizi pasien dengan menggunakan formulir MST disimpulkan bahwa pasien berisiko malnutrisi
2. Berdasarkan *assessment* gizi, status gizi pasien gizi kurang berdasarkan *persentile* LILA, pasien dalam keadaan lemas, compos mentis dengan keluhan mual muntah, dan kesadaran menurun. Hasil biokimia saat pasien masuk rumah sakit yaitu kadar kalium, ureum, kreatinin, CKMB, lekosit, neutrofil, total neutrofil, dan total lymphosit di atas ambang normal serta kadar natrium, chlorida, kalsium, hemoglobin, eritrosit, hematokrit, MCV, MCH, limfosit di bawah ambang normal
3. Prioritas diagnosis gizi yang digunakan yaitu, NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat, NI-5.3 Penurunan kebutuhan gizi tertentu (protein, natrium), NC-2.2 Keseimbangan elektrolit, NB 1.3 Tidak siap terhadap perubahan diet atau gaya hidup.
4. Intervensi gizi dilakukan dengan memberikan diet RPRPRK berupa makanan lunak melalui oral dengan frekuensi pemberian 3x makan utama dan 2x selingan
5. Monitoring dan evaluasi yang diberikan meliputi beberapa aspek yaitu pada saat pengukuran antropometri menunjukkan tidak ada penurunan

berat badan pasien, pemeriksaan tanda vital menunjukkan kenaikan dan penurunan pada tekanan darah dan nadi, sedangkan respirasi dan suhu pasien dalam batas normal, pada beberapa hasil pemeriksaan laboratorium seperti kadar ureum dan kreatinin mengalami penurunan, pada monitoring dan evaluasi asupan makan pasien mengalami peningkatan dan penurunan dikarenakan kondisi fisiologis pasien.

## **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan kesehatan, penelitian ini menjadi referensi terbaru masalah gizi yang ada di rumah sakit sebagai pengembangan ilmu kesehatan dibidang gizi klinik khususnya mengenai proses asuhan gizi terstandar pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) stage 5*, Stroke, Hipertensi.
2. Bagi penelitian selanjutnya dengan studi kasus yang sama disarankan untuk mengembangkan dengan teori terbaru sebagai pembanding dengan kasus yang didapatkan agar hasil penelitian relevan serta lebih menekankan kolaborasi asuhan gizi agar didapatkan hasil pemeriksaan yang lebih lengkap sebagai bentuk monitoring dan intervensi pemeriksaan biokimia.